

**ANALISIS VERBA BERPREFIKS DALAM *KINDERBUCH
CHAOSSOMMER MIT UR-OTTO***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

RINA ROSITA

NIM 1901832

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**ANALISIS VERBA BERPREFIKS DALAM *KINDERBUCH
CHAOSOMMER MIT UR-OTTO***

Oleh
RINA ROSITA

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Rina Rosita 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Rina Rosita
NIM 1901832

**ANALISIS VERBA BERPREFIKS DALAM KINDERBUCH
CHAOSOMMER MIT UR-OTTO**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. Amir F. Hidayat, M.Pd.
NIP. 196111101985031005

Pembimbing II



Dani Hendra, S.Pd., M.A.
NIP. 198406062015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman



Irma Permatyawati, M.Pd.
NIP. 198210042005012001

ABSTRAKSI

ROSITA, RINA. 2023. Analisis Verba Berprefiks dalam Kinderbuch Chaossommer Mit Ur-Otto. Bandung. Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sebagai salah satu kelompok kata yang memiliki peranan yang sentral dalam sebuah kalimat, verba menggambarkan sebuah tindakan, keadaan, dan kegiatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa Jerman, terdapat tiga jenis verba: verba lemah (*schwache Verben*), verba kuat (*starke Verben*), dan verba campuran (*gemischte Verben*). Jenis-jenis ini menggambarkan bagaimana verba tersebut berubah dalam bentuk dan konjugasi. Semua jenis verba tersebut memiliki peran yang sama dalam struktur kalimat. Selain itu, verba dalam bahasa Jerman juga dapat diberi awalan (prefiks) untuk mengubah atau memperluas maknanya. Berbeda dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jerman, verba yang berhubungan dengan prefiks dapat menghasilkan arti atau makna yang baru. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan yang signifikan bagi pelajar bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua hal, yaitu: (1) mengidentifikasi verba lemah, verba kuat, dan verba campuran yang disertai dengan awalan dalam sumber data, (2) memahami makna dari verba berawalan yang ada dalam sumber data. Dalam penelitian ini, data diambil dari buku anak berjudul "Chaossommer mit Ur-Otto" karya Kirsten Boie (2021). Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, digunakan kamus Langenscheidt sebagai referensi. Telah ditemukan 91 verba yang menggunakan prefiks dalam data tersebut. Terdiri dari 36 verba kuat, 36 verba lemah, dan 19 verba campuran. Terdapat 28 jenis prefiks yang berhubungan dengan verba-verba tersebut dengan frekuensi kemunculan yang berbeda. Hasil penelitian menyarankan agar para pembelajar memahami makna prefiks dengan menggunakan kamus lengkap atau referensi buku bahasa Jerman lainnya.

Kata kunci: prefiks, verba berprefiks, verba campuran, verba kuat, verba lemah

KURZFASSUNG

ROSITA, RINA. 2023. *Analyse der Präfixverben im Kinderbuch Chaossommer Mit Ur-Otto. Bandung. Die Abschlussarbeit an dem Deutsch Departement der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens*

Als eine der Wortgruppen, die eine zentrale Rolle in einem Satz spielt, beschreiben Verben Handlungen, Zustände und Tätigkeiten, die im täglichen Leben stattfinden. In der deutschen Sprache gibt es drei Arten von Verben: schwache Verben (schwache Verben), starke Verben (starke Verben) und gemischte Verben (gemischte Verben). Diese Arten beschreiben, wie sich die Verben in Form und Konjugation verändern. Alle diese Verbarten haben dieselbe Rolle in der Satzstruktur. Darüber hinaus können Verben in der deutschen Sprache auch mit Präfixen versehen werden, um ihre Bedeutung zu ändern oder zu erweitern. Anders als in der indonesischen Sprache können Verben, die mit Präfixen in der deutschen Sprache in Verbindung stehen, eine neue Bedeutung oder Sinnggebung erzeugen. Deshalb stellt dies eine bedeutende Herausforderung für Deutschlernende. Diese Forschung hat zwei Ziele: (1) Identifizierung von schwache Verben, starke Verben, und gemischte Verben die in den Quelldaten mit Präfixen versehen sind, (2) Verständnis der Bedeutung von Verben mit Präfixen in den Quelldaten. In dieser Studie wurden Daten aus dem Kinderbuch mit dem Titel "Chaossommer mit Ur-Otto" von Kirsten Boie (2021) verwendet. Die angewandte Methode ist eine deskriptive Analyse. Die Daten wurden unter Verwendung des Langenscheidt-Wörterbuchs als Referenz gesammelt. Es wurden insgesamt 91 Verben mit Präfixen in den Daten gefunden. Darunter befinden sich 36 starke Verben, 36 schwache Verben und 19 gemischte Verben. Die Präfixe, die mit diesen Verben in Verbindung stehen, wurden insgesamt 28 Mal mit unterschiedlichen Häufigkeiten gefunden. Die Forschungsergebnisse empfehlen den Lernenden, die Bedeutung von Präfixen mithilfe eines umfassenden Wörterbuchs oder anderer deutschsprachiger Referenzbücher zu verstehen.

Schlüsselwörter: Präfixe, Präfixverben, gemischte Verben, schwache Verben starke Verben

ABSTRACT

Rosita, Rina. 2023. Analysis of Prefixed Verbs in The Children's Book Chaossommer Mit Ur-Otto. Bandung. Thesis: Department of German Language Education. Faculty of Languages Education and Literature. Indonesia University of Education.

As one of the groups of words that have a central role in a sentence, verbs describe actions, states, and activities that occur in everyday life. In German, there are three types of verbs: weak verbs (schwache Verben), strong verbs (starke Verben), and mixed verbs (gemischte Verben). These types describe how these verbs change in form and conjugation. All of these verb types have the same role in the sentence structure. Furthermore, verbs in the German language can also be prefixed to modify or extend their meanings. Unlike in the Indonesian language, in German, verbs related to prefixes can produce new meanings. Therefore, this is a significant challenge for German learners. This research aims to achieve two things, namely: (1) identifying weak verbs, strong verbs, and mixed verbs accompanied by prefixes in the data source, (2) understanding the meaning of the prefixed verbs present in the data source. In this research, data was taken from a children's book titled "Chaossommer mit Ur-Otto" by Kirsten Boie (2021). The method employed was a descriptive analysis method. To collect the data, the Langenscheidt dictionary was used as a reference. A total of 91 verbs using prefixes have been found in the data. It consists of 36 strong verbs, 36 weak verbs, and 19 mixed verbs. There are 28 types of prefixes related to these verbs with different frequencies of occurrence. Based on the research findings, it is recommended that learners understand the meanings of prefixes by using a comprehensive dictionary or other German language reference books.

Keywords: prefixes, prefixed verbs, mixed verbs, strong verbs, weak verbs

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KURZFASSUNG	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
G. Struktur Organisasi Skripsi.....	4
BAB II	6
LANDASAN TEORITIS	6
A. Analisis.....	6
1. Proses Penelitian Kualitatif.....	6
B. Verba	8
1. Definisi Verba.....	8
2. Kriteria Verba	11

RINA ROSITA, 2023

ANALISIS VERBA BERPREFIKS DALAM KINDERBUCH CHAOS SOMMER MIT UR-OTTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Klasifikasi Verba	12
a. <i>Starke Verben</i> ‘Verba Kuat’	13
b. <i>Schwache Verben</i> ‘Verba Lemah’	16
c. <i>Unregelmäßige Verben</i> ‘Verba Tidak Beraturan’	18
d. <i>Suppletivstämme</i>	18
e. <i>Verben mit trennbaren und untrennbaren Präfixen</i> ‘Verba dengan prefiks yang dapat dipisah dan juga tidak dapat dipisah’	18
C. Gemischte Verben ‘Verba Campuran’	18
D. Verba Berprefiks	20
a. <i>Trennbare Verben</i> ‘Verba yang Dapat Dipisah Dari Prefiksnya’	20
b. <i>Untrennbare Verben</i> ‘Verba yang Tidak Dapat Dipisah Dari Prefiksnya’	22
c. <i>Trennbare und Untrennbare Verben</i> ‘Verba Yang Dapat Dipisah Dan Tidak Dapat Dipisah Dengan Prefiksnya’	24
E. Prefiks	25
1. Definisi Prefiks	25
2. Makna Prefiks	31
F. Sinopsis	40
G. Pengertian Semantik	41
H. Kerangka Berpikir	41
BAB III	44
METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian	44
B. Objek Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Jenis Penelitian	45
E. Instrumen Penelitian Data	45

BAB IV	46
HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
B. Makna Prefiks Yang Menyertai Verba Dalam Kinderbuch Chaossommer Mit Ur-Otto	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	53
BAB V.....	55
SIMPULAN & SARAN	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN DATA	59
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN	100
BIODATA PENULIS.....	102

DAFTAR PUSTAKA

- Balcik, Ines & Rohe, Klaus (2010). *Deutsche Grammatik & Rechtschreibung*. Stuttgart: PONS GmbH.
- Buscha, Helbig. (2001). *Deutsche Grammatik*. Berlin & München: Langenscheidt KG
- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dreyer, Hilke & Schmitt, Richard. (2009). *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*. Ismaning, Deutschland: Hueber Verlag.
- DUDEN. (2007). *Duden Deutsches Universal Wörterbuch*. Mannheim: Dudenverlag
- DUDEN. (2009). *DUDEN-Die Grammatik*. Mannheim: Bibliographisches Institut AG.
- Engel, Ulrich. (1996). *Deutsche Grammatik*. Heidelberg: Julius Groos Verlag.
- Engel, Ulrich. (2004). *Deutsche Grammatik Neubearbeitung*. München: IUDICIUM Verlag GmbH.
- Engel, Ulrich. (2009). *Deutsche Grammatik Neubearbeitung*. München: Verlag GmbH.
- Fleer, Sarah. (2008). *Langenscheidt Kurzgrammatik Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Habermann, Matchild, dkk. (2015). *Grundwissen Grammatik: fit für den Bachelor (Duden Sprachwissen)*. Berlin: Dudenverlag
- Hentschel, Elke & Weydt, Harald. (2003). *Handbuch der deutschen Grammatik*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Hentschel, Elke. (2010). *Deutsche Grammatik*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Hidayat, Amir F. (2007). *Intisari Grammatika Bahasa Jerman: Praktis-Aplikatif-Integratif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hoberg & Hoberg. (2003). *DUDEN Deutsche Grammatik*. Istanbul: ALFA
- Kürschner, Wilfried. (1989). *Grammatisches Kompendium*. Tübingen: A Francke Verlag GmbH.
- Neubold, Joachim. (2008). *PONS Grammatik: kürz und bündig Deutsch*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.

Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
https://slims.bakrie.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3994 diakses
pada 26/05/23 pukul 9.45

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
ALFABET.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
ALFABET.